

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs. Negeri Kendal

1. Tinjauan Historis

Pada permulaannya dengan diprakarsai oleh dua unsur gabungan dari Pemerintah Daerah TK. II Kabupaten Kendal dan Kantor Departemen Agama Kabupaten Kendal yang disetujui dan didukung oleh Bapak Bupati Kepala Daerah TK. II, maka telah terbentuk sebuah lembaga yang bernama Yayasan Islamic Centre “WALI HADI” Kabupaten Kendal. Yayasan ini di dalam program kerjanya antara lain ingin turut serta memajukan pendidikan, khususnya dibidang agama Islam.

Menjelang tahun ajaran 1986/1987 Yayasan mulai melanjutkan kiprahnya untuk mendirikan atau menyelenggarakan pendidikan, dengan tahap awalnya Madrasah Tsanawiyah.

Dengan dukungan dan bantuan para ulama’ dan *umara’*, serta tokoh masyarakat lainnya, segenap pengurus Yayasan Islamic Centre “WALI HADI” Kabupaten Kendal melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam usaha mewujudkan rencana tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membentuk panitia pendiri
- b. Mengadakan pengamatan dan studi pada MTs yang ada di Kabupaten Kendal
- c. Menentukan lokasi atau tempat bangunan gedung
- d. Mengusahakan sarana prasarana untuk pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar
- e. Menggali sumber dana
- f. Mengusahakan mendapat tenaga pendidik yang memadai
- g. Mempublikasikan keberadaan MTs Islamic Centre Kendal tepatnya pada tanggal 10 Oktober 1986

Dengan penuh perjuangan dan pengabdian, penyelenggaraan pendidikan ini dapat dilaksanakan secara bertahap sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan awal, pendaftaran siswa baru dilaksanakan di kantor gedung Madrasah Aliyah Negeri Kendal. Siswa terdaftar sebanyak 67 orang, baik dari tamatan SD maupun MI.
- b. Pada awalnya proses kegiatan belajar mengajar menempati 2 (dua) local kelas, gedung milik Yayasan Islamic Centre “WALI HADI” Kabupaten Kendal.
- c. Di bawah naungan Yayasan Islamic Centre “WALI HADI” Kabupaten Kendal, keberadaan MTs Negeri Kendal dapat berlangsung dan berkembang cukup baik.
- d. Pengurus Yayasan pada tahun ajaran 1986/1987 telah menunjuk saudara Drs. Anshoi Apsin sebagai Kepala Madrasah (Madrasah Tsanawiyah).
- e. Pada akhir tahun ajaran 1991/1992, pengurus Yayasan telah memandang cukup terhadap tugas Kepala MTs yang diemban oleh saudara Drs. Anshori Apsin. Selanjutnya sambil menanti terpilihnya Kepala MTs yang baru, pengurus memberi perintah kepada Wakil Kepala MTs (M. Isdar Budiman BCHK) untuk melaksanakan tugas sebagai YMT Kepala MTs.
- f. Pada awal tahun 1993/1994, pengurus Yayasan menunjuk saudara Drs. Agus Sholeh sebagai Kepala MTs Islamic Centre Kendal.

MTs Islamic Centre menjelang Penegerian

- Peningkatan status MTs Islamic Centre (swasta) menjadi MTs Negeri di Kendal benar-benar sangat didambakan oleh masyarakat sekitar. Di dalam persiapan untuk peningkatan status Negeri yang diharapkan uluran tangan Pemerintah Daerah, Kantor Departemen Agama, dan unsur lain yang terkait dalam persetujuan dan dukungannya, hingga terkabulnya oleh Pemerintah Pusat.

- Puji syukur sedalam-dalamnya kehadiran Allah SWT berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 244/1993 bahwa MTs Islamic Centre Kendal berhasil menjadi MTs Negeri terhitung sejak tanggal 25 Oktober 1993.
- MTs Negeri Kendal mempunyai visi dan misi sebagai berikut :
 VISI : unggul dalam prestasi berdasarkan IPTEK dan IMTAQ
 MISI : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.
 2. Mengembangkan kecerdasan intelektual, sosial dan spiritual anak.
 3. Membentuk kepribadian anak yang berakhlakul karimah, disiplin dan mandiri.

2. Letak Geografis

MTs Negeri Kendal terletak di JL. Soekarno-Hatta Kelurahan Bugangin, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal. Sekolah ini menempati lahan seluas 5000 m² dan berjarak 500 meter dari jalan raya. Menuju ke arah MTs Negeri Kendal terdapat berbagai lembaga pendidikan, lembaga pendidikan Al Arif (kursus Bahasa Inggris dan komputer), MAN Kendal, TK, MI, sehingga kompleks pendidikan tersebut dinamakan kompleks Islamic Centre.

Dapat dikatakan letak geografis MTs Negeri Kendal sangat strategis, karena mudah dijangkau dengan transportasi dari arah manapun, meskipun dikelilingi area persawahan. Adapun lokasi MTs Negeri Kendal berbatasan dengan daerah-daerah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sukolilan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Jetis
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Langenharjo
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Jambe Arum

3. Struktur Organisasi Sekolah

Adapun struktur organisasi MTs Negeri Kendal sebagaimana terlampir.

4. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

a. Guru

Tenaga pengajar di MTs Negeri Kendal seluruhnya berjumlah 41, yang terdiri dari 22 guru laki-laki dan 19 guru perempuan. Selain itu terdiri dari 38 Guru Tetap (GT) dan 3 Guru Tidak Tetap (GTT). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel I
Keadaan Guru Tahun Pelajaran 2010/2011

Ijazah Tinggi	Guru Tetap (GT)	Guru Tidak Tetap (GTT)
S2	3	-
S1	36	-
D3/D2./D1/SMU	-	2
Jumlah	39	2

b. Siswa

Alhamdulillah sampai saat ini animo masyarakat yang mempercayakan pendidikan putra-putrinya di MTs Negeri Kendal semakin tahun mengalami kenaikan yang membanggakan. Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 851 siswa, terdiri dari 424 siswa dan 427 siswi. Adapun perinciannya sebagai berikut :

Tabel II
Rekapitulasi Data Siswa MTs Negeri Kendal
Tahun Pelajaran 2010/2011

Kelas	L	P	Jumlah
VII	134	149	283

VIII	144	149	293
IX	146	129	275
Jumlah	424	427	851

Sedangkan pembagian kelas dari masing-masing siswa siswi tersebut sebagai berikut :

- Kelas VII sebanyak 283 siswa terbagi menjadi 7 lokal
- Kelas VIII sebanyak 292 siswa terbagi menjadi 7 lokal
- Kelas IX sebanyak 275 siswa terbagi menjadi 7 lokal

c. Karyawan/Pegawai

Jumlah karyawan/pegawai di MTs Negeri Kendal berjumlah 13 orang, terdiri dari 9 pegawai laki-laki dan 4 pegawai perempuan. Selain itu terdiri dari 7 pegawai tetap dan 6 pegawai tidak tetap.

5. Sarana dan Prasarana

Sebagai sebuah Madrasah Negeri, fasilitas dan sarana prasarana dapat dikatakan cukup memadai.¹ Untuk selanjutnya dapat dilanjutkan pada tabel berikut :

Tabel III

Sarana dan Prasarana di MTs Negeri Kendal

No.	Nama/Macam Barang	Jumlah
1	Ruang kelas	21 lokal
2	Ruang tamu	1 lokal
3	Ruang perpustakaan	1 lokal
4	Ruang Kepala Sekolah	1 lokal
5	Ruang guru	1 lokal
6	Ruang BP/BK	1 lokal
7	Ruang TU	1 lokal
8	Ruang Lab. IPA	1 lokal
9	Ruang Lab Bahasa	1 lokal
10	Ruang UKS	2 lokal
11	Ruang praktek komputer	1 lokal
12	Koperasi /toko	1 lokal
13	Ruang OSIS	7 lokal

¹ Dokumen Profil MTs Negeri Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011, tanggal 28 April 2011

14	Kamar mandi/toilet	1 lokal
15	Gudang	1 lokal
16	Aula	1 lokal
17	Ruang keterampilan	2 lokal

6. Kepramukaan di MTs Negeri Kendal

Gugus Depan MTs Negeri Kendal merupakan pangkalan gerakan Pramuka yang aktif melaksanakan kegiatan Pramuka. Kegiatan Kepramukaan di MTs Negeri Kendal tersebut dilaksanakan setiap hari Jum'at pada jam 14.00-16.00. Latihan rutin tersebut dilaksanakan di MTs Negeri Kendal sendiri, tapi terkadang juga dilaksanakan di luar lingkungan sekolah, seperti di Boja dan Sukorejo.

Para siswa termotivasi untuk ikut kegiatan pramuka, terutama bagi siswa yang benar-benar mempunyai bakat dan minat, karena ekstra kulikuler pramuka merupakan salah satu sarana pengembangan diri bagi para siswa. Adapun pihak yang turut andil dalam melancarkan kegiatan pramuka tersebut adalah Kepala sekolah MTs Negeri Kendal, Waka Kesiswaan dan semua pengurus dalam kegiatan pramuka tersebut, terutama para pelatih.

Kegiatan Kepramukaan di MTs Negeri Kendal sudah terprogram sejak awal tahun pelajaran. Kegiatan kepramukaan diadakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi para siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan, watak, kepribadian dan budi pekerti luhur serta kecakapan hidup sebagai kader bangsa. Siswa yang mengikuti kegiatan pramuka biasanya aktif dalam kegiatan sekolah, seperti menjadi anggota OSIS, paskibra, PBB, dan lain-lain.

Setiap organisasi pasti mempunyai susunan pengurus, demikian juga dengan Gugus depan MTs Negeri Kendal. Dengan struktur organisasi Gugus Depan, maka mekanisme kerja organisasi dapat lebih terarah dan sistematis. Sehingga mendukung tercapainya tujuan, oleh karena itu struktur organisasi dapat dijadikan pegangan dan sekaligus pedoman di dalam mengelola Gugus Depan.² Adapun struktur organisasi Kepramukaan di MTs Negeri Kendal sebagaimana terlampir.

² Hasil wawancara dengan pembina putri Siti Nur Aizah, S. Pd, tanggal 23 April 2011

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Nilai hasil angket tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka

Setelah angket disebar dan dilakukan pensekoran maka hasil jawaban angket tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka sebagai berikut :

Tabel IV
Data Skor Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pramuka

No. Resp.	Jawaban Alternatif					Nilai					Jumlah
	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	
1	3	1	10	2	4	15	4	30	4	4	57
2	0	0	5	3	12	0	0	15	6	12	33
3	2	3	12	1	2	10	12	36	2	2	62
4	1	2	9	5	3	5	8	27	10	3	53
5	0	1	10	6	3	0	4	30	12	3	49
6	3	0	9	4	4	15	0	27	8	4	54
7	2	3	4	3	8	10	12	12	6	8	48
8	6	7	4	0	3	30	28	12	0	3	73
9	1	2	5	1	11	5	8	15	2	11	41
10	1	2	11	0	6	5	8	33	0	6	52
11	1	0	8	4	7	5	0	24	8	7	44
12	2	1	8	2	7	10	4	24	4	7	49
13	2	1	2	3	12	10	4	6	6	12	38
14	0	0	8	1	11	0	0	24	2	11	37
15	2	1	12	1	4	10	4	36	2	4	56
16	1	3	7	4	5	5	12	21	8	5	51
17	2	5	6	2	5	10	20	18	4	5	57
18	1	1	12	0	6	5	4	36	0	6	51
19	0	1	7	1	11	0	4	21	2	11	38
20	4	6	7	1	2	20	24	21	2	2	69
21	1	3	9	2	5	5	12	27	4	5	53
22	9	0	3	1	7	45	0	9	2	7	63
23	11	0	1	0	8	55	0	3	0	8	66
24	1	0	5	1	13	5	0	15	2	13	35
25	0	0	7	3	11	0	0	21	6	11	38
26	0	0	9	4	7	0	0	27	8	7	42
27	1	1	7	3	8	5	4	21	6	8	44
28	0	0	11	5	4	0	0	33	10	4	47
29	0	1	9	3	7	0	4	27	6	7	44

30	0	1	9	7	3	0	4	27	14	3	48
31	1	1	8	3	7	5	4	24	6	7	46
32	0	1	9	5	5	0	4	27	10	5	46
33	1	2	10	4	3	5	8	30	8	3	54
34	1	1	15	2	1	5	4	45	4	1	59
35	0	0	3	5	12	0	0	9	10	12	31
36	1	2	2	2	13	5	8	6	4	13	36
37	1	1	6	1	11	5	4	18	2	11	40
38	0	2	14	3	1	0	8	42	6	2	57
39	2	2	9	5	2	10	8	27	10	2	57
40	0	0	5	8	7	0	0	15	16	7	38
41	0	0	4	0	16	0	0	12	0	16	28
42	0	0	3	8	9	0	0	9	16	9	34
43	0	0	0	8	12	0	0	0	16	12	28
44	5	5	6	3	1	25	20	18	6	1	73
45	0	0	1	3	16	0	0	3	6	16	25

2. Nilai hasil angket tentang kedisiplinan belajar siswa

Tabel V

Data Skor Kedisiplinan Belajar Siswa

No. Resp.	Jawaban Alternatif					Nilai					Jumlah
	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	
1	0	1	13	0	6	0	4	39	0	6	49
2	2	0	5	1	12	10	0	15	2	12	39
3	1	0	15	1	3	5	0	45	2	3	55
4	2	3	11	3	1	10	12	33	6	1	62
5	0	1	11	6	2	0	4	33	12	2	51
6	1	2	7	1	9	5	8	27	2	12	54
7	4	2	2	3	9	20	8	6	6	9	49
8	3	2	5	1	9	15	8	15	2	9	49
9	0	1	8	3	8	0	4	24	6	8	42
10	2	0	9	0	9	10	0	27	0	9	46
11	0	0	4	2	14	0	0	12	4	14	30
12	1	2	8	5	4	5	8	24	10	4	51
13	0	0	3	3	14	0	0	9	6	14	29
14	0	0	2	9	9	0	0	6	18	9	33
15	0	0	14	2	4	0	0	42	4	4	50
16	0	2	8	4	6	0	8	24	8	6	46
17	0	2	11	2	5	0	8	33	4	5	50
18	0	0	9	1	10	0	0	27	2	10	39
19	1	0	7	1	11	5	0	21	2	11	39
20	0	2	10	5	3	0	8	30	10	3	51
21	0	1	6	8	5	0	4	18	16	5	43

22	0	0	5	5	10	0	0	15	10	10	35
23	0	0	4	5	11	0	0	12	10	11	33
24	0	0	2	7	11	0	0	6	14	11	31
25	0	0	2	7	11	0	0	6	14	11	31
26	0	0	6	5	9	0	0	18	10	9	37
27	0	2	9	4	5	0	8	27	8	5	48
28	0	0	5	1	14	0	0	15	2	14	31
29	0	0	9	4	7	0	0	27	8	7	42
30	2	1	8	5	4	10	1	24	10	4	52
31	1	2	11	1	5	5	8	33	2	5	53
32	0	0	10	2	8	0	0	30	4	8	42
33	0	0	8	11	1	0	0	24	22	1	47
34	0	0	9	9	2	0	0	27	18	2	47
35	0	0	10	7	3	0	0	30	14	3	47
36	0	0	4	0	16	0	0	12	0	16	28
37	0	2	7	3	8	0	8	21	6	8	43
38	0	1	10	4	5	0	4	30	8	5	47
39	0	3	14	0	3	0	12	42	0	3	57
40	0	1	6	8	5	0	4	18	16	5	43
41	0	0	10	0	9	0	0	30	0	9	39
42	0	0	8	7	5	0	0	30	14	5	43
43	3	0	1	7	9	15	0	3	14	9	41
44	2	2	10	5	1	10	8	30	10	1	59
45	3	0	2	0	15	15	0	6	18	16	55

C. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui korelasi antara motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Kendal maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis pendahuluan, analisis hipotesis, dan analisis lanjut.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengetahui korelasi antara motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Kendal melalui data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka

Berdasarkan tabel V dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara :

a) Menentukan Range

$$R = NT - NR$$

Dimana : R = Total Range

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

Maka total range sebagai berikut :

$$R = NT - NR$$

$$= 73 - 25$$

$$= 48$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 45$$

$$= 1 + 3,3 (1,65)$$

$$= 1 + 5,4$$

$$= 6,4$$

$$= 6$$

b) Menentukan Interval

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana : i = Nilai Interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{48}{6} = 8$$

Dari hasil nilai angket di atas, diperoleh angka paling tinggi = 73 dan paling rendah = 25 adapun deskripsi data

penelitian untuk variabel motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka seperti pada tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel VI
Daftar Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa dalam mengikuti Kegiatan Pramuka

Interval	F	Fr %
25 – 32	4	8,89 %
33 – 40	10	22,22 %
41 – 48	10	22,22 %
49 – 56	10	22,22 %
57 – 64	7	15,56 %
65 – 73	4	8,89 %
	N = 45	100 %

Dengan demikian diperoleh kualifikasi sebagai berikut :

Tabel VII
Kualifikasi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pramuka

Nilai	Kualifikasi
65 – 73	Sangat baik
57 – 64	Baik
49 – 56	Cukup baik
41 – 48	Cukup
33 – 40	Buruk
25 – 32	Sangat Buruk

2) Menentukan rata-rata (mean) dari variabel X dengan rumus :

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan : M = Mean

f = frekuensi

X = nilai tengah kelas interval

N = Jumlah responden

Maka diperoleh nilai mean sebagai berikut :

Tabel VIII

**Nilai Rata-rata Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan
Pramuka**

Interval	F	X	fX	
25 – 32	4	28,5	114	$M = \frac{\sum fX}{N}$ $M = \frac{2148,5}{45}$ $M = 47,74$
33 – 40	10	36,5	365	
41 – 48	10	44,5	445	
49 – 56	10	52,5	525	
57 – 64	7	60,5	423,5	
65 – 73	4	69	276	
	N = 45		$\Sigma fX = 2148,5$	

b. Kedisiplinan belajar siswa

Berdasarkan table VI dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara :

a) Menentukan Range

$$R = NT - NR$$

Dimana : R = Range

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

Maka total range sebagai berikut :

$$R = NT - NR$$

$$= 62 - 28$$

$$= 34$$

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 45 \\
 &= 1 + 3,3 (1,65) \\
 &= 1 + 5,4 \\
 &= 6,4 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

b) Menentukan Interval

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana : i = Nilai Interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{34}{6} \\
 &= 5,67 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Dari hasil nilai angket di atas, diperoleh angka paling tinggi = 62 dan paling rendah = 28 adapun deskripsi data penelitian untuk variabel kedisiplinan belajar siswa seperti pada tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel IX
Daftar Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Siswa

Interval	F	Fr %
28 – 33	8	17,78 %
34 – 39	6	13,33 %
40 – 45	8	17,78 %
46 – 51	15	33,33 %
52 – 57	6	13,33 %
58 – 63	2	4,44 %
	N = 45	100 %

Dengan demikian diperoleh kualifikasi sebagai berikut :

Tabel X
Kualifikasi Kedisiplinan Belajar Siswa

Nilai	Kualifikasi
28 – 33	Sangat baik
34 – 39	Baik
40 – 45	Cukup baik
46 – 51	Cukup
52 – 57	Buruk
58 – 63	Sangat Buruk

2) Menentukan rata-rata (mean) dari variabel Y dengan rumus :

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan : M = Mean

f = frekuensi

X = nilai tengah kelas interval

N = Jumlah responden

Maka diperoleh nilai mean sebagai berikut :

Tabel XI
Nilai Rata-rata Kedisiplinan Belajar Siswa

Interval	F	X	fX	
28 – 33	8	30,5	244	$M = \frac{\sum fX}{N}$ $M = \frac{1978,5}{45}$
34 – 39	6	36,5	219	
40 – 45	8	42,5	340	
46 – 51	15	48,5	727,5	

52 – 57	6	54,5	327	$M = 43,96$
58 – 63	2	60,5	121	
	$N = 45$		$\Sigma fX = 1978,5$	

Untuk variabel X atau motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka nilai rata-rata = 47,74. dengan demikian motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka termasuk kategori cukup karena berada dinilai 41 - 48.

Sedangkan untuk variabel Y dengan nilai rata-rata 43,96 menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa termasuk dalam kategori cukup baik karena berada dinilai 40 - 45.

2. Analisis Hipotesis

a. Pengujian dengan interpretasi korelasi

Untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan, maka penulis menggunakan korelasi dua variabel, yaitu motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka (X) dan kedisiplinan belajar siswa (Y). adapun rumus yang digunakan dalam analisis korelasi ini adalah rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = nilai variabel X (motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka)

Y = nilai variabel Y (kedisiplinan belajar)

X^2 = nilai variable X yang dikuadratkan

Y^2 = nilai variable Y yang dikuadratkan

N = jumlah sampel yang menjadi obyek peneliti.

b. Tabel kerja

Untuk mempermudah dalam perhitungan maka dibuat tabel kerja sebagai berikut :

Tabel XII
Korelasi antara Motivasi Siswa dalam mengikuti Kegiatan Pramuka dengan
Kedisiplinan Belajar Siswa

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	57	49	3249	2401	2793
2	33	39	1089	1521	1287
3	62	55	3844	3025	3410
4	53	62	2809	3844	3286
5	49	51	2401	2601	2499
6	54	54	2916	2916	2916
7	48	49	2304	2401	2352
8	73	49	5329	2401	3577
9	41	42	1681	1764	1722
10	52	46	2704	2116	2392
11	44	30	1936	900	1320
12	49	51	2401	2601	2499
13	38	29	1444	841	1102
14	37	33	1369	1089	1221
15	56	50	3136	2500	2800
16	51	46	2601	2116	2346
17	57	50	3249	2500	2850
18	51	39	2601	1521	1989
19	38	39	1444	1521	1482
20	69	51	4761	2601	3519
21	53	43	2809	1849	2279
22	63	35	3969	1225	2205
23	66	33	4356	1089	2178

24	35	31	1225	961	1085
25	38	31	1444	961	1178
26	42	37	1764	1369	1554
27	44	48	1936	2304	2112
28	47	31	2209	961	1457
29	44	42	1936	1764	1848
30	48	52	2304	2704	2496
31	46	53	2116	2809	2438
32	46	42	2116	1764	1932
33	54	47	2916	2209	2538
34	59	47	3481	2209	2773
35	31	47	961	2209	1457
36	36	28	1296	784	1008
37	40	43	1600	1849	1720
38	57	47	3249	2209	2679
39	57	57	3249	3249	3249
40	38	43	1444	1849	1634
41	28	39	784	1521	1092
42	34	43	1156	1849	1462
43	28	41	784	1681	1148
44	73	59	5329	3481	4307
45	25	55	625	3025	1375
N=45	$\sum X=2144$	$\sum Y=1988$	$\sum X^2=108326$	$\sum Y^2=91064$	$\sum XY=96566$

Keterangan :

$N = 45$

$\sum X = 2144$

$\sum Y = 1988$

$\sum X^2 = 108326$

$\sum Y^2 = 91064$

$\sum XY = 96566$

Setelah itu dimasukkan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{45 \cdot 96566 - (2144)(1988)}{\sqrt{\{45 \cdot 108326 - (2144)^2\} \{45 \cdot 91064 - (1988)^2\}}} \\
 &= \frac{4345470 - 4262272}{\sqrt{\{4874670 - 4596736\} \{4097880 - 3952144\}}} \\
 &= 0,413
 \end{aligned}$$

Harga $r(xy) = 0,413$ Kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel pada taraf signifikansi 1 % = 0,380 maupun 5 % = 0,294, dengan $N=45$. Hipotesis diterima jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r_o \geq r_t$) dan signifikan.

3. Analisis Lanjut

Sebagai langkah terakhir dalam menganalisa data dari penelitian ini adalah dengan menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan dalam bab I. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ada korelasi positif antara motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa, artinya semakin motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka maka semakin baik pula kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Kendal. Sedangkan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan data-data yang dapatkan dari data lapangan membuktikan kebenaran hipotesis, maka penelitian dianggap signifikan atau hipotesis yang telah diajukan terbukti dan diterima.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan atau membandingkan antara nilai dalam koefisien

korelasi (r observasi) dengan nilai tabel (r tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1%).

Tabel XIII
Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment

Kategori	Taraf Signifikan	
	5%	1%
40	0,312	0,403
45	0,294	0,380
50	0,279	0,361

1. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka dan kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Kendal pada taraf signifikan 5% dengan $N = 45$ diperoleh :

r observasi = 0,413

maka $r_o > r_t$ berarti signifikan

r tabel = 0,294

Dengan demikian r_o (observasi) lebih besar dari pada r_t (r dalam tabel). Ini berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi (ada hubungan yang positif) antara kedua variabel tersebut.

2. Hubungan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka dan kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Kendal pada taraf 1% dengan $N = 45$ diperoleh :

r observasi = 0,413

maka $r_o > r_t$ berarti signifikan

r tabel = 0,380

Dengan demikian r_o (observasi) lebih besar dari pada r_t (r dalam tabel). Ini berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi (ada hubungan yang positif) antara kedua variabel tersebut.

Dari kedua pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 5% dan 1%, maka hasil yang diperoleh adalah r observasi (hasil penelitian) lebih besar

hasilnya dari pada r dalam tabel. Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap Y , maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :

$$\begin{aligned}(r)^2 \times 100\% &= (0,413)^2 \times 100\% \\ &= 0,1705 \times 100\% \\ &= 17,05 \%\end{aligned}$$

Jadi diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 17,05%, sedangkan sisanya sebesar 82,95% merupakan variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan rata-rata variabel motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Kendal diketahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka 47,74. Hal ini berarti bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka kelas VII di MTs Negeri Kendal tahun pelajaran 2010/2011 adalah “cukup” yaitu pada interval siswa 41 - 48. Sedangkan dalam perhitungan rata-rata kedisiplinan belajar siswa diketahui nilai rata-ratanya 43,96. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Kendal tahun pelajaran 2010/2011 adalah “cukup baik” yaitu pada interval 40 - 45.

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya analisis uji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment*. Dari analisis uji hipotesis diketahui, ada hubungan positif antara motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Kendal tahun pelajaran 2010/2011. hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi diketahui bahwa $r_{xy} = 0,413 > r_t (0,05) = 0,294$ dan $r_t (0,01) = 0,380$

Untuk mempermudah pemahaman tentang korelasi antara motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa

kelas VII di MTs Negeri Kendal tahun pelajaran 2010/2011 dalam tabel rangkaian sebagai berikut :

Tabel XIV
Ringkasan Korelasi Uji Hipotesis rxy

Uji Hipotesis	Hitung	Taraf Signifikan		Keterangan	Hipotesis
		5%	1%		
rxy	0,413	0,294	0,380	Signifikan	Diterima

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Kendal tahun pelajaran 2010/2011.

E. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki kelebihan dan keterbatasan-keterbatasan tertentu. Seperti halnya dengan penelitian yang penulis lakukan ini, juga tidak terlepas dari adanya keterbatasan-keterbatasan maupun kesalahan yang tanpa disadari oleh peneliti dapat menyebabkan kekeliruan dalam mengambil keputusan akhir. Adapun keterbatasan-keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah :

Yang pertama, adalah tidak tersedianya waktu yang cukup, waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian sehingga dapat berpengaruh terhadap kurang maksimalnya hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Yang kedua, keterbatasan dalam penggunaan angket. Dalam penggunaan angket, tidak selamanya angket itu mempunyai kelebihan. Namun juga mempunyai kelemahan, yakni dari jawaban responden yang kurang

terbuka dalam memberikan jawaban dan kemungkinan jawaban-jawaban tersebut dipengaruhi oleh keinginan-keinginan pribadi.

Yang ketiga, adalah keterbatasan biaya. Biaya meskipun bukan satu-satunya faktor yang menjadi penghambat dalam penelitian ini, namun biaya sendiri pada dasarnya adalah satu hal yang memegang peranan sangat penting dalam mensukseskan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa dengan biaya yang minim penelitian akan mengalami kendala.

Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, namun peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.